

Nama : Uswatun Isma Lutfiani

NPM : 2013053079

Kelas : 3C

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

UAS

Pilihan Ganda.

- | | | | |
|--------|--------|--------|--------|
| 1. A. | 11. C | 21. A. | 31. B |
| 2. D. | 12. B. | 22. D. | 32. C |
| 3. B. | 13. C | 23. C | 33. A. |
| 4. D. | 14. A | 24. B. | 34. C. |
| 5. B. | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D. |
| 7. D. | 17. A. | 27. A | 37. A |
| 8. B. | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. C. | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A. | 20. C | 30. D. | 40. C. |

Essay.

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja adalah dengan meningkatkan kualitas diri pendidik itu sendiri. Misalnya dengan mengikuti kegiatan penataran, mengikuti kursus-kursus pendidikan, mengadakan kunjungan ke sekolah lain dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperluas wawasan yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri. Pendidik juga dapat melakukan tindakan peningkatan materi. Pendidik harus mampu menyampaikan materi sesuai yang ada pada kurikulum. Pendidik juga harus kreatif dalam menyampaikan materi, tidak hanya dari satu sumber namun perlu ditambah dari berbagai sumber yang ada. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh pendidik, baik secara kualitas maupun kuantitas. Selain itu, penggunaan metode yang tepat juga dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja. Jika pendidik dapat menggunakan metode yang sesuai, maka pembelajaran akan lebih seru serta efektif dan efisien. Pendidik juga harus dapat menjadi motivator bagi peserta didik agar mereka ~~stata~~ mampu melewati hambatan saat pembelajaran.

2. Cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan sekolahnya adalah dengan memajemen keuangan yang dimiliki sekolah dengan sebaik mungkin, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Semua pihak sekolah harus andil dalam hal ini. Pendanaan juga harus bersifat transparan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Sebaiknya, lembaga pendidikan di setiap daerah harus mendata sekolah-sekolah yang kekurangan sarana dan prasarannya. Dengan hal ini, diharapkan kebutuhan di tiap sekolah dapat tercukupi, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

3. Dalam proses mencapai tujuan pendidikan tentu banyak kendala yang dihadapi. Cara yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan kendala tersebut adalah dengan memahami, cepat, dan tanggap terhadap segala bentuk perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Misalnya saat ada kendala, sering berubah-ubahnya kurikulum yang berlaku. Maka saya sebagai pendidik harus bisa menyesuaikan diri dengan kurikulum terbaru. Proses pembelajaran termasuk pelaksanaan manajemen sekolah. Jadi, dalam pelaksanaannya pendidik sebagai pemegang peranan penting di kelas harus bisa cepat dan tanggap di berbagai kondisi. Agar kendala yang dialami dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

4. Yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah semua warga sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengkoordinir semua sarana dan prasarana dengan baik. Namun disini, menurut saya yang paling berperan penting adalah pendidik, karena pendidik yang mengetahui kondisi di lapangan secara langsung.

Jika ada kerusakan pada sarana dan prasarana oleh peserta didik maka pendidik sebaiknya memberitahu peserta didik tersebut. Bisa dilakukan dengan memperbaiki fasilitas yang rusak secara bersama-sama dan juga memberikan arahan kepada peserta didik agar tidak merusak fasilitas sekolah dan juga agar mereka mau merawatnya dengan sukarela. Sebelum pembelajaran dimulai

pendidik juga dapat memberikan peringatan kepada peserta didik agar berhati-hati dalam menggunakan fasilitas sekolah. Dengan hal tersebut, diharapkan peserta didik akan selalu ingat bahwa mereka harus menjaga dan merawat fasilitas sarana dan prasarana bersama-sama.

5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah adalah segala sesuatu yang memperlambat sekolah untuk mencapai tujuannya.

- Hambatan dari aspek pendidik

Pendidik memiliki peranan penting dalam proses pendidikan. Namun, ternyata masih ada pendidik yang kurang kompeten di bidang tertentu. Hal ini tentu akan menjadi hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah.

- Hambatan dari aspek peserta didik

Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai apa yang diinginkan pendidik. Mungkin ada peserta didik yang malas, jaim, nakal, dan lain sebagainya. Peserta didik yg seperti itu perlu diberi perhatian lebih dari pendidik agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

- Hambatan dari aspek sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Jika sarana dan prasarana di suatu sekolah saja minim, maka ~~akan~~ peningkatan efektivitas sekolah juga akan terhambat.